

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK  
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE *THINK PAIR SHARE* DI KELAS VIII  
PONDOK PESANTREN WARATSATUL ANBIYA' KOTA SOLOK**

**Nono Suryanto<sup>1</sup>, Hana Adhia<sup>2</sup>**

Universitas Mahaputra Muhammad Yamin (UMMY)

Email:

[Nonosuryanto@gmail.com](mailto:Nonosuryanto@gmail.com)

[hanaadhia2013@gmail.com](mailto:hanaadhia2013@gmail.com)

**Abstract**

*The process of implementing mathematics learning in schools often experiences obstacles, including students lacking participation in the learning process so the learning outcomes of mathematics are still low. The purpose of this study was to improve students' mathematics learning outcomes by using Think Pair Share Cooperative Learning Models in Class VIII Waratsatul Anbiya Islamic Boarding School Solok City. The type of research carried out was PTK in two cycles. Data collection is done by learning achievement tests. Data were analyzed using descriptive analysis. The results showed an increase in learning outcomes. Improved learning outcomes in this study that is equal to 83.33% of students have completed learning at the end of the second cycle. One of the factors that led to an increase in student learning outcomes by using the Think Pair Share type of cooperative learning model is that students begin to be active and are seen to be serious about students in learning. So, it can be concluded that the application of the Think Pair Share type of cooperative learning models can improve student learning outcomes in mathematics.*

*Keywords: Think Pair Share, Mathematics, and Learning Outcomes*

**Abstrak**

Proses pelaksanaan pembelajaran matematika di sekolah sering mengalami kendala, diantaranya peserta didik kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar matematika masih rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* di Kelas VIII Pondok Pesantren Waratsatul Anbiya' Kota Solok. Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah PTK dalam dua siklus. Pengumpulan data dilakukan dengan tes hasil belajar. Data dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar. Peningkatan hasil belajar pada penelitian ini yaitu sebesar 83,33% peserta didik sudah tuntas belajar pada akhir siklus II. Salah satu faktor yang menyebabkan peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* adalah peserta didik mulai aktif dan terlihat kesungguhan peserta didik dalam belajar. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik.

Kata Kunci: *Think Pair Share*, Matematika, dan Hasil Belajar

## PENDAHULUAN

Matematika sebagai ilmu dasar memegang peranan penting dalam membentuk pola pikir peserta didik. Hal ini disebabkan karena matematika memiliki struktur keterkaitan yang kuat dan jelas antara konsepnya sehingga memungkinkan penulis untuk berfikir secara rasional. Disamping itu, matematika juga berperan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh sebab itu, untuk menguasai dan menciptakan teknologi diperlukan penguasaan matematika yang kuat sejak dini.

Menurut Faqih Hakim Hasibuan (2018: 62) “Dalam pendidikan sekolah, salah satu mata pelajaran yang wajib yaitu matematika”. Matematika merupakan salah satu disiplin ilmu dalam dunia pendidikan yang memegang peranan penting dalam perkembangan sains dan teknologi.

Hasil pengamatan yang telah dilakukan pendidik kurang lebih satu tahun di kelas VIII Pondok Pesantren Waratsatul Anbiya' Kota Solok, terlihat bahwa sekolah sudah menggunakan kurikulum 2013. Pada kurikulum 2013 seharusnya lebih menuntut keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran dan pendidik sebagai fasilitator. Selain itu peserta didik kurang berinisiatif untuk mempelajari sendiri pelajaran yang akan dipelajari, sehingga pendidik menjadi sumber utama dan pusat informasi bagi peserta didik dalam pembelajaran. Peserta didik juga malu untuk mengungkapkan pendapatnya pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pendidik juga melakukan pembelajaran secara kelompok, namun kerja kelompok belum maksimal, karena tidak semua peserta didik berpartisipasi dalam kelompok.

Pendidik telah melakukan berbagai usaha agar hasil belajar peserta didik lebih maksimal. Salah satunya pendidik telah menggunakan metode diskusi kelompok. Pelaksanaan metode diskusi kelompok belum maksimal, karena tidak semua peserta didik berpartisipasi dalam kelompok dan pembentukan kelompok yang masih berdasarkan tempat duduk peserta didik. Pada proses pembelajaran dengan diskusi kelompok, terlihat masih kurangnya kerja sama peserta didik dalam kelompok. Hal ini menyebabkan tidak semua anggota kelompok memahami dan menguasai tugas yang telah dikerjakan dalam kelompok, dan peserta didik juga kurang membantu dan berbagi informasi antar sesama peserta didik. Peserta didik juga kurang aktif bertanya maupun mengeluarkan pendapatnya bila tidak mengerti dengan materi yang dijelaskan oleh pendidik. Pendidik telah melakukan berbagai

usaha untuk mengatasi masalah tersebut, diantaranya dengan memberikan latihan di sekolah maupun tugas rumah, kemudian membahas beberapa soal yang dianggap sulit.

Hasil wawancara dengan beberapa peserta didik kelas VIII Pondok Pesantren Waratsatul Anbiya' Kota Solok didapatkan informasi bahwa peserta didik mengatakan matematika merupakan pelajaran yang susah untuk dipahami, serta matematika itu pelajaran yang membosankan. Peserta didik juga mengatakan takut maju ke depan kelas untuk mengerjakan soal yang diberikan pendidik karena tidak paham dengan materi yang diajarkan pendidik pada saat itu sehingga peserta didik memanfaatkan teman-temannya yang berkemampuan tinggi untuk menjawab soal yang diberikan pendidik tersebut. Peserta didik kurang termotivasi untuk aktif dalam mengemukakan pendapatnya serta peserta didik lebih cenderung untuk menghafal rumus matematika yang telah dipelajari, sehingga peserta didik menemukan kesulitan ketika mengerjakan latihan yang diberikan pendidik

Salah satu cara untuk mengatasi masalah di atas adalah pendidik harus lebih kreatif agar peserta didik termotivasi dan lebih aktif dalam belajar. Seorang pendidik harus bisa menyesuaikan model yang cocok untuk meningkatkan pemahaman dan keaktifan peserta didik terhadap pelajaran matematika serta menumbuhkan semangat peserta didik dalam proses pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran akan dapat dicapai secara maksimal dan hasil belajar peserta didik meningkat sesuai dengan yang diharapkan. Model yang diperkirakan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah model pembelajaran kooperatif, dengan pembelajaran kooperatif peserta didik dapat saling berbagi informasi dengan peserta didik lain dalam kelompoknya. Pada penelitian ini model pembelajaran kooperatif yang akan diterapkan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*.

Menurut Shoimin (2016:208) "*Think Pair Share* adalah suatu model pembelajaran kooperatif yang memberi waktu untuk berfikir dan merespon serta saling bantu satu sama lain". Tipe *Think Pair Share* atau berpikir, berpasangan, dan berbagi merupakan suatu pembelajaran setiap kelompok terdiri dari dua orang, guru memberikan pertanyaan-pertanyaan dan meminta siswa untuk menjawab pertanyaan secara individu, setelah menyelesaikan jawabannya siswa disuruh berpasangan sesuai dengan pasangan yang sudah ditentukan untuk mendiskusikan hasil jawabannya masing-masing, kemudian siswa diminta untuk berbagi informasi dengan pasangan

masing-masing. Kemudian beberapa pasangan diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Tipe pada model pembelajaran kooperatif ini dapat melihat pemahaman siswa secara individu melalui diskusi kelompok atau berpasangan, dapat mengembangkan potensi siswa, melatih siswa dalam berinteraksi dan berkomunikasi, menumbuhkan semangat kompetisi dan saling menghargai pendapat anggota kelompok lain.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar matematika peserta didik dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share (TPS)* di Kelas VIII Pondok Pesantren Waratsatul Anbiya' Kota Solok.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 21 Januari sampai dengan 10 Februari 2020 di Pondok Pesantren Waratsatul Anbiya' Ampang Kualo Kota Solok tahun pelajaran 2019/2020. Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang merujuk pada Wardhani dkk (2007:4).

Sasaran penelitian yaitu perubahan yang diharapkan dari subjek yang dikenai tindakan. Target penelitian ini adalah terjadinya peningkatan hasil belajar matematika peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* selama proses pembelajaran.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan dalam bentuk beberapa siklus yang di dalamnya terdapat empat tahapan, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Pada penelitian ini dilakukan 2 siklus.

Instrumen penelitian adalah tes akhir berbentuk esai. Hipotesis dalam penelitian ini adalah Terjadi peningkatan hasil belajar matematika peserta didik dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share (TPS)* di Kelas VIII Pondok Pesantren Waratsatul Anbiya' Kota Solok.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak II siklus, siklus I dilaksanakan pada tanggal 21 Januari dan 27 Januari 2020 dan tes akhir siklus I dilaksanakan pada tanggal 28 Januari 2020. Siklus II dilaksanakan pada tanggal 3 Februari dan 4 Februari 2020 dan tes akhir siklus II dilaksanakan pada tanggal 10 Februari 2020.

Hasil belajar siklus I menunjukkan 17 orang peserta didik yang memperoleh nilai mencapai KKM dengan rata-rata hasil belajar 73,88. Berikut diberikan Tabel 1 tentang persentase jumlah peserta didik yang tuntas.

Tabel 1. Data Jumlah Peserta Didik yang Tuntas pada Siklus I

Siklus	Peserta didik yang Mencapai KKM	Peserta didik yang tidak Mencapai KKM
I	70,83%	29,17%

Berdasarkan Tabel 1 di atas terlihat bahwa persentase peserta didik yang mencapai KKM (tuntas) baru mencapai 70,83%. Ini berarti hasil belajar peserta didik pada siklus I belum sesuai dengan yang diharapkan, yaitu 80% peserta didik tuntas.

Siklus II juga dilakukan tes. Hasil tes siklus II adalah 20 orang mendapat nilai mencapai KKM (83,33% peserta didik telah tuntas) dan 4 orang memperoleh nilai dibawah 75. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah 82,21. Berikut diberikan Tabel 2 tentang persentase jumlah peserta didik yang tuntas.

Tabel 2. Data Jumlah Peserta Didik yang Tuntas pada Siklus II

Siklus	Peserta didik yang Mencapai KKM	Peserta didik yang tidak Mencapai KKM
II	83,33%	16,67%

Berdasarkan data yang diperoleh, dapat diinterpretasikan bahwa pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* cukup baik. Jumlah siswa yang tuntas mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I peserta didik yang tuntas 70,83% dan siklus II naik menjadi 83,33%. Untuk rata-rata juga mengalami peningkatan, siklus I dengan rata-rata 73,75 meningkat pada siklus II dengan rata-rata 82,21.

Menurut Siska Puspita Sari (2013:52) menyatakan bahwa terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar matematika yang signifikan dengan menggunakan pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share*.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat dikemukakan kesimpulan dari hasil penelitian adalah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VIII di Pondok Pesantren Waratsatul Anbiya' Kota Solok. Sedangkan saran sebagai berikut:

Bagi guru bidang studi matematika Pondok Pesantren Waratsatul Anbiya' Kota Solok dan guru-guru matematika pada umumnya diharapkan dapat mencoba menerapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* dalam proses pembelajaran karena dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran kelompok. Dan Bagi peneliti yang ingin melanjutkan penelitian ini diharapkan dapat menerapkan pada materi lainnya dan mengatasi kendala yang terdapat pada penelitian ini.

## DAFTAR RUJUKAN

- Adhia, Hana. "Peningkatan Aktivitas Belajar Matematika Siswa Kelas XII TKR SMK Adzkie Padang Dengan Model STAD." *Lemma 2.1* (2015): 145004.
- Adhia, Hana. "PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS XII TKR SMK ADZKIA PADANG DENGAN MODEL STAD." *THEOREMS (THE jOuRnal of mathEMatics)* 1.1 (2016): 19-27.
- Adhia, Hana. "PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS XII TKR SMK ADZKIA PADANG DENGAN MODEL STAD." *THEOREMS (THE jOuRnal of mathEMatics)* 7.1 (2022): 8-17.
- Hakim, Faqih. 2018. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Thik Pair Share(TPS) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa kelas X SMA Negeri 3 Binjai Tahun Pelajaran 2017/2018*. Jurnal Studi Multidisipliner:Jurnalkajian keislaman:5(1):62-74. <https://doi.org/10.24952/multidisipliner.vsil.939.10> November 2019
- Iryanti, Puji. (2004). *Penilaian Unjuk Kerja*. Yogyakarta:Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah Pusat Pengembangan Penataran Guru Matematika.
- Asep sujana. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa. *Journal of Research Mathematics Learning and Education?user= ba\_zruYAAAAS&hl=en*. 1 Desember 2019
- Lie, Anita. (2010). *Cooperative Learning, Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo.
- Muliyardi. (2002). *Strategi Pembelajaran Matematika*. Padang: UNP.
- Shoimin, Aris. (2016). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum.2013*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.

- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suyono dan Hariyanto. (2011). *Belajar dan Pembelajaran (Teori dan Konsep Dasar)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Trianto. (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta:Prenadamedia Group.
- Wardhani, IGAK. dkk. (2007). *PenelitianTindakanKelas*. Jakarta: Universitasterbuka.
- Yolanda, Siska Putri. (2014). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 31 Padang*.Jurnal Pendidikan Matematika.3(1):41-45.<https://docplayer.info/49812041-pengaruh-penerapan-model-pembelajaran-kooperatif-tipe-think-pair-share-terhadap-aktivitas-dan-hasil-belajar-matematika-siswa-kelas-VIII-Smpn-31-padang.html>.10November 2019